

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kinerja keuangan bank terhadap stabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan bank yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposits Ratio (LDR)* sebagai variabel independen serta variabel dependen yaitu Stabilitas Perbankan dengan menggunakan *Z-Score Return On Assets (ROA)*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 44 bank umum yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Metode *purposive sampling* digunakan dalam memilih sampel penelitian, dan diperoleh 30 Bank Umum Konvensional dari sektor perbankan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori intermediasi keuangan dan teori persaingan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Namun *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh negatif signifikan serta Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposits Ratio (LDR)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Penelitian ini memiliki implikasi. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah bahwa bank harus memiliki regulasi yang jelas serta memastikan regulasi yang dirancang dapat mengurangi risiko serta menghindari gagal bayar agar profitabilitas perbankan semakin meningkat di Indonesia.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposits Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)*, Bank Umum Konvensional, dan Stabilitas Perbankan